

SKRIPSI

**KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA
KREATIF TERONG BELITUNG**



Oleh:

ANGGRAINI GRAHA DANA ALDINA

518100851

**PROGRAM STUDI S1 PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

PALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA
KREATIF TERONG BELITUNG



Oleh:

ANGGRAINI GRAHA DANA ALDINA

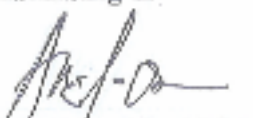
518100851

Telah Disetujui Oleh :

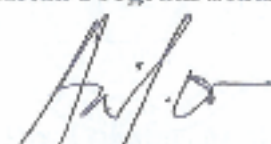
Pembimbing I


Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

SKRIPSI

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA

KREATIF TERONG BELITUNG

Oleh:

ANGGRAINI GRAHA DANA ALDINA

518100851

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal 30 MEI 2022

Tim Penguji :

Penguji Utama : Yudi Setiaji, S.H., M.M
NIDN. 0508066401

Penguji I : Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Penguji II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata MPTA Yogyakarta

Drs. Primario, MLM
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggraini Graha Dana Aldina

NIM : 518100851

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA KREATIF
TERONG BELITUNG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan pengambilan data dalam skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Mei 2022

Pembuat Pernyataan,



Anggraini
Anggraini Graha Dana Aldina

MOTO

“Kalau mimpimu belum tercapai, jangan pernah merubah mimpinya tapi ubahlah strateginya”

-Merry Riana-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Alm. Ayah yakni Bapak Moh. Soim dan Alm. Opa yakni Yusuf Djalil selaku dua lelaki yang sangat saya cintai. Terima kasih atas kasih sayang yang kalian berikan kepada saya. Semoga kalian berdua bahagia disurga melihat anak dan cucu kalian menyelesaikan kuliah yang kalian inginkan.
2. Ibu tercinta yakni Yusmiati Djalil dan Oma yakni Mimi Kantu, terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan
3. Kaka Geo dan adik Rindu yang kusayangi, terima kasih atas dukungan kalian
4. Bapak Drs. Santosa, M.M dan Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M, terima kasih atas bimbingan dan segala bantuannya
5. Seluruh dosen STP AMPTA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah rahmat-Nya dengan usaha sepenuh hari akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kolaborasi Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Kreatif Terong Belitung”**. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

1. Bapak Drs. Santosa, M.M, selaku pembimbing I yang telah memberikan pikiran, waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku penguji utama yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempresentasikan hasil skripsi ini.
4. Bapak Iswandi dan seluruh Tim Internal serta Perangkat Desa Wisata Kreatif Terong yang telah berkenan menjadikannya desanya menjadi tempat penelitian saya dan sangat membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Susanto, S.E selaku Ketua Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung.
6. Semua pihak yang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam kata dan kalimat yang kurang berkenan. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna sebagai bahan cerminan diri dan penyempurnaan untuk karya skripsi selanjutnya.

Penyusun

Anggraini Graha Dana Aldina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	10
1. Desa Wisata	10
2. <i>Community Based Tourism</i>	15

3. <i>Sustainable Tourism</i>	18
4. Pemangku Kepentingan	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu	30
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data	32
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Uji Keabsahan Data.....	33
G. Metode Analisis Data	35
H. Alur Penelitian	36
I. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	38
1. Profil Desa Terong.....	38
2. Profil Demografi Desa Terong.....	39
3. Sejarah Desa Terong	40
4. Potensi dan Destinasi yang Ada di Desa Wisata Kreatif Terong...	42
5. Visi dan Misi Desa Wisata Kreatif Terong.....	51
6. Struktur Organisasi Desa Wisata Kreatif Terong	52
B. Hasil dan Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Terong	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Bagan 2.2 Alur Penelitian	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2020-2021	3
Gambar 2. 1 Pemangku Kepentingan Pariwisata	24
Gambar 4. 1 Peta Desa Wisata Kreatif Terong	38
Gambar 4. 2 Wisata sungai hutan mangrove desa wisata Kreatif Terong	43
Gambar 4. 3 Laut desa wisata Kreatif Terong	43
Gambar 4. 4 Wisata Aik Rusa Berehun desa wisata Kreatif Terong	45
Gambar 4. 5 Wisata Bukit Tebalu Simpoh Laki	47
Gambar 4. 6 Wisata Agro (Pertanian dan Perkebunan)	48
Gambar 4. 7 Tambak Ikan Lele.....	48
Gambar 4. 8 Kerajinan Anyaman.....	49
Gambar 4. 9 Kelompok Seni dan Budaya Gambus.....	50
Gambar 4.10 Rumah Singgah Wisata	51
Gambar 4. 11 Wawancara bersama informan 3	57
Gambar 4. 12 Wawancara bersama informan 4	60
Gambar 4. 13 Wawancara bersama informan 2	63
Gambar 4. 14 Wawancara bersama informan 1	65
Gambar 4. 15 Wawancara bersama informan 5	67
Gambar 4. 16 Bukti fisik homestay BNI	69
Gambar 4. 17 Penandatanganan SPK dan Penyerahan CRS dari pihak BNI kepada pengelola desa wisata	70
Gambar 4. 18 Pelatihan peningkatan SDM oleh pihak BCA	71
Gambar 4. 19 Gapura dan pagar wisata Aik Rusa' Berehun	72

Gambar 4. 20 Dapur Masa Tradisional	72
Gambar 4. 21 Tempat Cuci Tangan	73
Gambar 4. 22 MOU Program desa binaan bakti BCA di desa wisata Terong	73
Gambar 4. 23 Lampu Jalan Program Bantuan PLN	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara
Lampiran 2	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 3	Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 4	Surat Balasan Permohonan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Kolaborasi Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (community base tourism/CBT) ini berlokasi di Kecamatan Terong Kabupaten Belitung. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini mencakup : (1) mengetahui bagaimana peran pemangku kepentingan terhadap pengembangan desa wisata kreatif terong Belitung, (2) mengetahui bentuk kerjasama yang pernah dilakukan oleh pemangku kepentingan dalam mengembangkan desa wisata kreatif terong Belitung, dan (3) mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pengelola Desa Wisata Kreatif Terong yang berbasis pada kepentingan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Partisipan atau informan sebagai sumber data penelitian sebanyak 6 (enam) pihak yang terdiri dari Bank BNI, Bank BCA, PLN, Dinas Pariwisata Kab. Belitung, Pemerintah Kecamatan Terong dan Pengelola Desa Wisata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat lima peran pemangku kepentingan dalam pengembangan desa wisata yakni pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung selaku *Police Creator*, Kepala Desa Wisata Terong sebagai *Coordinator*, POKDARWIS selaku *fasilitator*, Ketua Desa Wisata Kreatif Terong selaku *Implementer*, yang terakhir adalah BNI, BCA dan PLN selaku *akselerator*. (2) Bentuk kerjasama yang dilakukan desa wisata yakni bersama dengan pihak eksternal berupa pengadaan *homestay* dan penyediaan lampu jalan. (3) Langkah-langkah pengelola desa wisata dilakukan melalui tahap perencanaan kemudian tahap implementasi dan terakhir adalah tahap aspek pada dampak manfaat. (4) Bentuk riil atau kontribusi pemangku kepentingan utamanya pihak bank dan PLN adalah pembangunan *homestay*, pembangunan gerbang masuk kawasan desa wisata, lampu penerangan di sekitar desa wisata Air Rusa Berehum (ARB), berbagai pelatihan kulineri, pelatihan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dalam meningkatkan pengembangan desa wisata maka peran pemangku kepentingan haruslah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : CBT, Pemangku Kepentingan, Desa Wisata

ABSTRACT

The research with the title Stakeholder Collaboration in the Development of Community-Based Tourism (CBT) is located in Terong District, Belitung Regency. The objectives to be achieved in this research include: (1) knowing how the role of stakeholders in the development of Terong Belitung creative tourism village, (2) knowing the form of cooperation that has been carried out by stakeholders in developing Terong Belitung creative tourism village, and (3) know the steps that will be taken by the manager of the Terong Creative Tourism Village based on the interests of the community.

This study uses a qualitative approach with data collection methods of interviews, observation, documentation and literature study. Participants or informants as sources of research data as many as 6 (six) parties consisting of BNI Bank, BCA Bank, PLN, District Tourism Office. Belitung, Terong District Government and Tourism Village Manager.

The results of this study indicate that (1) there are five roles of stakeholders in the development of tourist villages, namely the Belitung Regency Tourism Office as Police Creator, Head of Terong Tourism Village as Coordinator, POKDARWIS as facilitator, Chair of Terong Creative Tourism Village as Implementer, and the last is BNI, BCA and PLN as accelerators. (2) The form of cooperation carried out by tourist villages is together with external parties in the form of providing homestays and providing street lights. (3) The steps for managing the tourism village are carried out through the planning stage then the implementation stage and the last is the aspect on the impact of benefits. (4) The real form or contribution of stakeholders, mainly banks and PLN, is the construction of homestays, construction of entrance gates for tourist village areas, lighting around the tourist village of Air Rusa Berehum (ARB), various culinary trainings, training to improve human resources (HR), in improving the development of tourist villages, the role of stakeholders must work well.

Keywords: *CBT, Stakeholders, Tourism Village*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedudukan industri pariwisata saat ini merupakan sektor andalan yang memegang peranan cukup tinggi karena menjadi salah satu pilihan dalam pembangun ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Pariwisata yang diperkirakan meningkat sejumlah 37,4% dari persentase pada tahun 2020 sehingga mencapai angka 4,2% pada tahun 2021. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan devisa yang lebih besar dan adanya ketersediaan lapangan kerja untuk masyarakat Indonesia yang lebih luas. Sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait tingkat pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2021 terhitung sebanyak 9,1 juta orang. Angka ini menunjukkan penurunan sekitar 670.000 orang dari jumlah pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,77 juta orang. Diperkirakan bahwa hampir 10% dari total angkatan kerja nasional dipekerjakan di sektor pariwisata (Badan Pusat Statistik, 2021).

Pengembangan di sektor pariwisata dapat dilakukan melalui strategi pariwisata desa. Pengembangan sektor ini dianggap sebagai langkah utama sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) hingga devisa Negara dan sebagai perluasan lapangan kerja. Selain itu, pengembangan pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata sangat diperlukan pada suatu daerah tujuan wisata. Menurut Instruksi Presiden Tahun 1969, tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

(1) meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri sampingan lainnya; (2) memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia; (3) meningkatkan persaudaraan/persahabatan nasional dan internasional (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 1969).

Kemudian pada tahun 2015-2019 dalam menyusun rencana strategi pengembangan destinasi dan industri pariwisata dari kementerian pariwisata, terdapat tujuan pembangunan pariwisata yaitu: (1) peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata agar berdaya saing di pasar internasional; (2) menciptakan industri pariwisata agar dapat menggerakkan roda ekonomi nasional sehingga Indonesia dapat berdiri sendiri dan bangkit sejalan dengan bangsa Asia yang lainnya; (3) mempromosikan pariwisata Indonesia dengan strategi pemasaran terpadu secara efektif, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif agar strategi promosi pariwisata dapat mencapai produktifitas yang maksimal; (4) mengembangkan kelembagaan dan tata kelola pariwisata yang dapat menselaraskan pengembangan destinasi wisata, promosi pariwisata, dan industri pariwisata secara professional (Saputra, 2020).

Saat ini pariwisata merupakan langkah nyata dari perjalanan sebuah gerakan bisnis global yang sangat menjanjikan, karena memungkinkan untuk menjadi sebuah sektor yang mampu menunjang pertumbuhan ekonomi dunia

dengan hasil pergerakan wisatawannya. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata terus melaksanakan pengembangan pada sektor pariwisata. Sampai saat ini hasil upaya pengembangan sektor pariwisata di Indonesia terbilang cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara pada 2 (dua) tahun terakhir yang secara signifikan merupakan masa imbas pandemi Covid-19. Sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2020-2021
 Sumber : Website Kemenparekraf RI, diakses pada tanggal 5 Desember 2021

Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui seluruh pintu masuk pada bulan November tahun 2021 berjumlah 153.199 kunjungan, dalam hal ini mengalami pertumbuhan sebesar 6,4% dibandingkan bulan November tahun 2020 yang mulanya berjumlah 144.476 kunjungan. Hal ini sejalan dengan peningkatan devisa pariwisata sebesar 4% dari tahun 2020 yakni sebesar US\$ 0,32 miliar menjadi US\$ 0,36 miliar pada tahun 2021 (Kemenparekraf, Statistik Devisa Pariwisata, 2021).

Peningkatan ini merupakan wujud keberhasilan pengembangan pada sektor pariwisata dengan adanya upaya dalam peningkatan kualitas dan akses menuju destinasi, penguatan data dan informasi serta peningkatan atraksi yang terintegrasi bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan devisa pariwisata nasional (Nugraha, 2020). Pembangunan dalam sektor pariwisata dilakukan melalui strategi pengembangan pariwisata desa. Nurhayati (1993) dalam (Sumantri, 2018:29) menjelaskan bahwa desa wisata merupakan wujud dalam integrasi, antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Salah satu penerapannya di Indonesia yakni pada desa wisata Kreatif Terong yang berada di kabupaten Belitung.

Desa Terong merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Belitung. Desa ini disebut oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menarekraf) Republik Indonesia sebagai desa wisata kreatif kelas dunia. Hal tersebut dibuktikan dari produk-produknya yang sudah berkelas, bukan hanya nasional namun mendunia. Desa wisata kreatif terong merupakan salah satu contoh program wisata berkelanjutan berbasis masyarakat oleh Kementerian Pariwisata dan program Desa Wisata dari Kementerian Desa. Desa ini memiliki beberapa potensi wisata yang menarik, diantaranya adalah wisata air rusak berehum, mangrove, argo wisata, HKM mitra tebalu madu, dan bukit tebalu.

Pada mulanya lokasi desa wisata kreatif terong merupakan wilayah bekas tambang timah masyarakat. Meski demikian, sejak tahun 2013 dilakukan

upaya menanamkan perubahan pola pikir masyarakat agar siap menjalani perkembangan dunia. Masyarakat bersama-sama berswadaya secara manual dalam waktu dua tahun untuk mengembalikan lahan tersebut menjadi lebih bermanfaat dan mulai beroperasi pada awal tahun 2015 yang pertama kali di pelopori oleh Kelompok Sadar Wisata Anter Berkarya yang anggotanya merupakan masyarakat asli dari Desa Terong. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dan pembangunan hingga pada tahun 2019, hingga kini terus dilakukan pengembangan fasilitas agar semakin menarik minat para wisatawan. Melihat besarnya potensi desa wisata kreatif terong, hendaknya pengembangan pariwisata desa kreatif terong menjadi tanggungjawab bersama oleh seluruh pihak terkait untuk dapat mengembangkan potensi desa agar lebih meningkatkan nilai destinasi.

Dalam mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan perlu adanya sebuah usaha yang tidak hanya dilakukan oleh satu unsur, melainkan gabungan dari seluruh unsur-unsur yang terkait. Baik pemerintah, masyarakat hingga pihak instansi pendukung pariwisata perlu memberikan kontribusi dan bekerja sama dalam pengembangan pariwisata. Kebutuhan tata kelola kolaboratif dalam membangun suatu pariwisata sangatlah penting agar dapat memberikan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam mewujudkan pengembangan pariwisata berkelanjutan, perlu adanya persepsi khusus tentang konsep diantara pemangku kepentingan sebagai upaya untuk mengembangkan pariwisata berkelanjutan sehingga perlu adanya sinergitas yang kuat agar dapat mencapai tujuan (Barliandaldo dkk, 2021:222).

Program yang diterapkan di desa wisata kreatif terong ini dikembangkan oleh berbagai pihak seperti komunitas masyarakat setempat, pemerintah kabupaten Belitung, pihak akademisi, pihak swasta, dan NGO pelaku pariwisata serta pihak media. Keberadaan pemangku kepentingan ini sangat dibutuhkan guna mengembangkan potensi lokal yang dimiliki oleh desa tersebut agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kolaborasi dalam kepariwisataan merupakan hal yang penting dalam mengembangkan potensi pariwisata suatu destinasi, serta model kolaborasi yang digunakan menjadi suatu kebutuhan untuk menuntun pemangku kepentingan pariwisata dalam membangun destinasi wisata (Junaid, 2019:23). Program desa wisata kreatif pada desa Terong menuntut adanya peran pemangku kepentingan agar dapat disesuaikan dengan peran dan fungsinya masing-masing untuk memaksimalkan potensi desa. Segala bentuk peran dan tanggungjawab dari setiap pemangku kepentingan dapat membantu pengembangan pariwisata di desa Terong. Banyaknya kepentingan yang dimiliki pemangku kepentingan yang terlibat, maka diperlukan kerjasama dan kolaborasi yang kuat untuk para pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, kolaborasi untuk pengembangan kawasan yang dilakukan para pemangku kepentingan tidak selalu berjalan dengan baik. Salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu tidak semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengembangan kawasan sudah melaksanakan perannya secara maksimal (Barliandaldo dkk, 2021:222). Sementara itu, pelaksanaan kolaborasi pemangku kepentingan dalam pengembangan kawasan

wisata berkelanjutan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan destinasi wisata tersebut, terlebih pihak masyarakat yang menjadi peran utama sebagai pemberdaya dalam pengelolaan potensi desa wisata. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis kolaborasi pemangku kepentingan dalam pengembangan wisata. Melalui penelitian ini akan tergambar upaya pengembangan dan bentuk kolaborasi yang diterapkan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di desa wisata kreatif terong.

B. Fokus Masalah

Desa terong merupakan salah satu desa wisata berbasis masyarakat, sebab pengelolaan pariwisata desa terong dilakukan melalui pemberdayaan oleh masyarakat lokal yang turut andil berperan dalam pengembangan pariwisata. Masyarakat lokal melakukan pemberdayaan dalam berbagai kegiatan kepariwisataan sehingga manfaat dari pariwisata seluruhnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yang kemudian mempengaruhi kehidupan dan lingkungan mereka. Pemberdayaan yang konsisten dapat menjadikan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan strategi yang teroganisir untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan. Pengembangan pariwisata berkelanjutan akan terlaksana jika didukung dengan adanya sistem penyelenggaraan yang baik dengan melibatkan partisipasi antara pihak-pihak pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perlu adanya kajian terkait kolaborasi pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di desa

wisata kreatif terong Belitung dengan memfokuskan permasalahan penelitian pada:

1. Bagaimana peran pemangku kepentingan terhadap pengembangan desa wisata kreatif terong Belitung?
2. Bentuk kerja sama apa saja yang pernah dilakukan oleh pemangku kepentingan dalam pengembangan desa wisata kreatif terong Belitung?
3. Langkah-langkah apa yang akan dilakukan oleh pengelola desa wisata dalam pariwisata berkelanjutan yang berbasis pada kepentingan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan fokus masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran pemangku kepentingan terhadap pengembangan desa wisata kreatif terong Belitung.
2. Untuk mengetahui bentuk kerja sama yang pernah dilakukan oleh pemangku kepentingan dalam pengembangan desa wisata kreatif terong Belitung.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan oleh pengelola desa wisata kreatif terong yang berbasis pada kepentingan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dari penelitian-penelitian terdahulu dan mengembangkan informasi mengenai kolaborasi pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di desa wisata kreatif terong Belitung. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti topik yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi masyarakat luas terkait gambaran kolaborasi pemangku kepentingan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di desa wisata kreatif terong Belitung.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan atau gambaran kepada pemangku kepentingan terkait kolaborasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat di desa wisata kreatif terong Belitung.